



LAYANAN PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM IMPELEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA

Data Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Madrasah

No	Jenjang	Jumlah			
		Satuan	Guru	Siswa	PDBK
1	RA	30.122	102.321	1.319.926	7.162
2	MI	25.835	275.063	4.228.581	22.288
4	MTs	18.365	261.597	3.443.719	13.151
6	MA	9.146	132.337	1.618.716	4.915
Jumlah		83.468	771.318	10.610.942	47.516

❖ Sumber : EMIS, Simpatika Madrasah 2021

MADRASAH INKLUSIF

Madrasah inklusif adalah madrasah yang memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk mengikuti pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

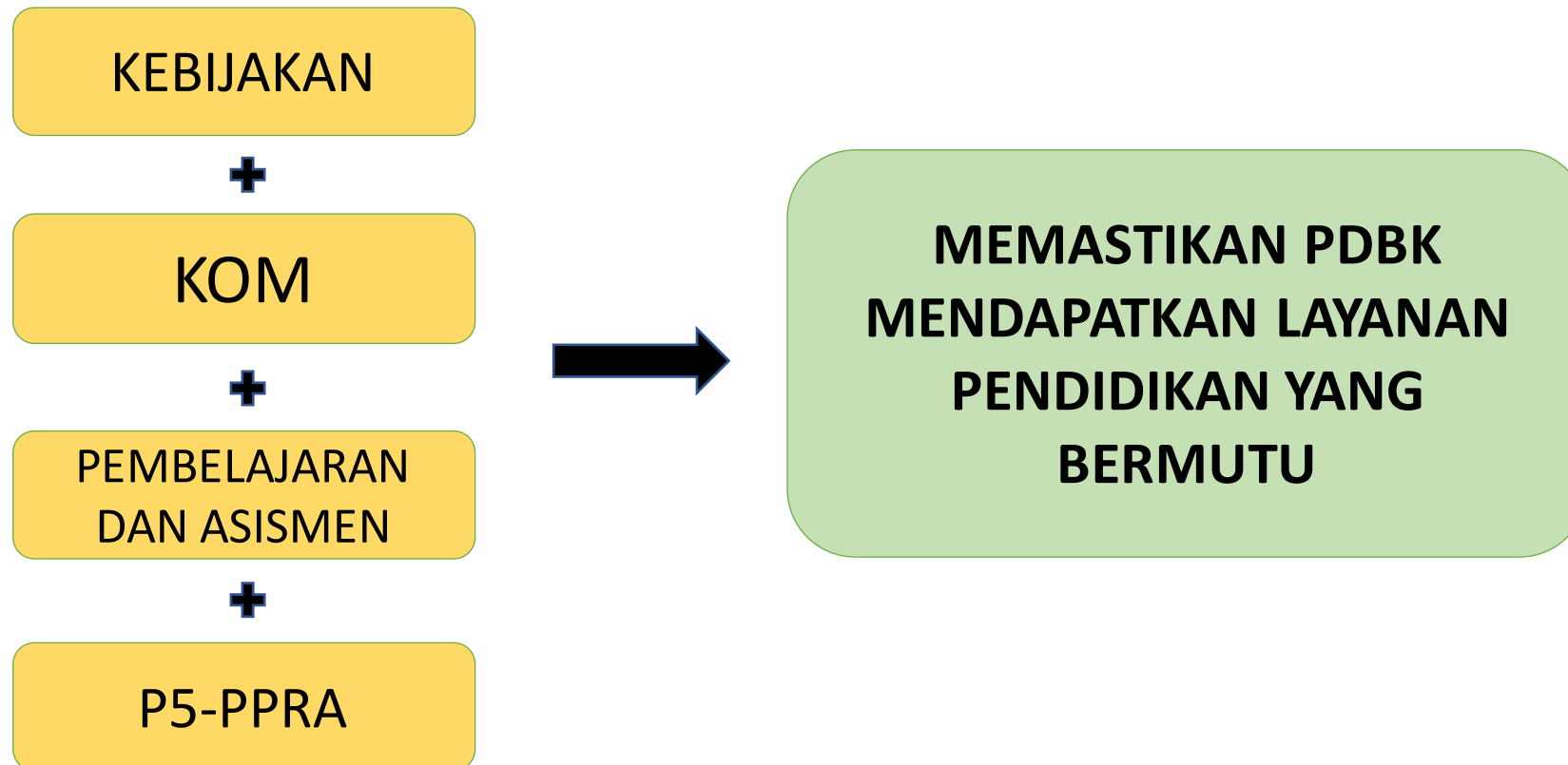
Kepdirjen Pendis No. 758/2022

TUJUAN PENDIDIKAN INKLUSIF

.... Memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses terhadap pendidikan yang terjangkau, efektif, relevan dan tepat dalam wilayah tempat tinggalnya.

Kepdirjen Pendis No. 758/2022

BAGAIMANA KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH PERPIHAK PDBK?



MEMAHAMI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA

- a) **Regulasi mengenai Kurikulum Merdeka yang berlaku**
- b) **Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran**
- c) **Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah**
- d) **Regulasi tentang pendidikan Inklusif di Madrasah yang meliputi PMA 90/2013 tentang Penyelenggaraan Madrasah, PMA 60/2015 tentang Perubahan atas PMA 60/2013, Kepdirjen Pendis No. 604/2022 tentang Juknis Penetapan Madrasah Inklusif, Kepdirjen Pendis No. 758/2022 tentang Pendoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Madrasah.**
- e) **Pemerintah juga menyiapkan Capaian Pembelajaran SLB yang dapat digunakan PDBK di Madrasah.**
- f) **Pembelajaran Berdiferensiasi menjadi poin penting dalam regulasi Kurikulum Merdeka.**

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

- Komponen 1: Analisis Karakteristik/Kekhasan Madrasah

Dalam melakukan Analisis Karakteristik/Kekhasan Madrasah, perlu melihat kekuatan dan kelemahan:

Apakah madrasah sudah melakukan layanan terhadap PDBK, penyiapan GPK, serta sarana prasarana yang ramah terhadap penyandang Disabilitas?

- Komponen 2: Visi Misi Tujuan

Dalam menyusun Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, perlu melibatkan stakeholder terkait contoh orang tua PDBK

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

- Komponen 3: Pengorganisasian Pembelajaran
 1. Struktur Kurikulum sama dengan Struktur Kurikulum RA, MI, MTs, MA/MAK dengan penyesuaian kebutuhan PDBK
 2. Program Pendidikan Individual disusun berdasarkan hasil IAP
 3. Program Kebutuhan Khusus untuk memaksimalkan indera yang dimiliki dan mengatasi keterbatasannya:
 - Tunanetra: Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial, dan Komunikasi (OMSK)
 - Tunarungu: Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi, dan Irama (PKPBI)
 - Tunagrahita: Pengembangan Diri
 - Tunadaksa: Pengembangan diri dan gerak
 - Autis: Pengembangan Komunikasi, Interaksi Sosial, dan Perilaku.

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

Komponen 4: Perencanaan Pembelajaran dan Proses Berfikir

Capaian Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran di Madrasah Inklusif bagi PDBK tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum. Bagi PDBK dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP SLB atau dengan cara mengadaptasi CP Madrasah Reguler sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik tersebut.</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>Tujuan pembelajaran dirumuskan dari analisis Capaian Pembelajaran. Selain terdiri atas dua komponen, yaitu kompetensi dan lingkup materi, tujuan pembelajaran juga mencakup variasi dan akomodasi layanan sesuai karakteristik peserta didik. Selain itu, tujuan pembelajaran diarahkan pada terbentuknya kemandirian dalam aktivitas sehari-hari hingga kesiapan memasuki dunia kerja.</p>
Metode	<p>Pendidik mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi pendekatan pembelajaran sesuai dengan jenis kekhususan dan kebutuhan peserta didik.</p>
Pelaporan Hasil Belajar	<p>Laporan hasil belajar dibuat seperti laporan hasil belajar pada umumnya dengan dilampiri surat keterangan yang berisi tentang capaian dan perkembangan PDBK.</p>

FASE CAPAIAN PEMBELAJARAN PDBK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL

Fase	Jenjang/Kelas pada umumnya	Usia Mental
A	Kelas I-II MI	≤ 7 tahun
B	Kelas III-IV MI	
C	Kelas V-VI MI	± 8 tahun
D	Kelas VII-IX MTs	± 9 tahun
E	Kelas X MA/MAK/MAPK	± 10 tahun
F	Kelas XI-XII MA/MAK/MAPK	

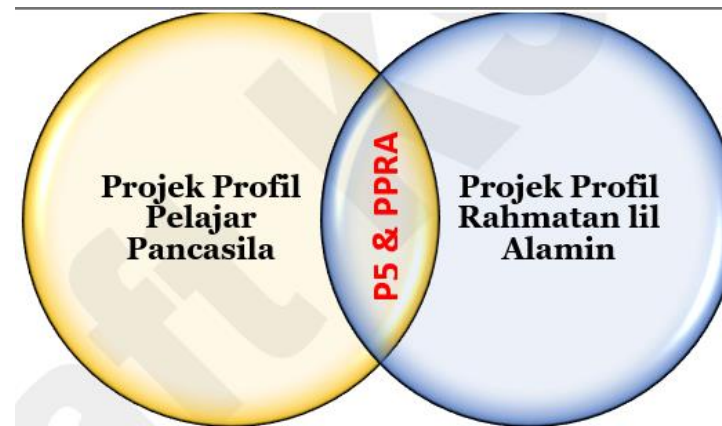
Pembagian fase PDBK dengan hambatan intelektual didasarkan pada usia mental peserta didik. Sedangkan Fase bagi PDBK tanpa hambatan intelektual menggunakan Fase Peserta Didik pada umumnya dengan tetap mempertimbangan fleksibilitas dan kondisi khususnya.

PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

- a) Madrasah yang menerima PDBK menyusun Program Pendidikan Individual (PPI) atau *the individualized education program* (IEP)
- b) PPI dibuat untuk masing-masing PDBK
- c) PPI disusun berdasarkan hasil Identifikasi dan Asesmen yang dilakukan oleh Tim Inklusi Madrasah dapat melibatkan orang tua dan ahli/profesional.
- d) PPI mencakup perencanaan akomodasi kurikulum dan pembelajaran, Program Kebutuhan Khusus, dan program life skill/ketrampilan.
- e) Penyusunan RPP/Modul Ajar pada kelas yang terdapat PDBK, harus memperhatikan PPI, dengan cara memberikan catatan untuk mengakomodasi PDBK di kelas.
- f) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensias, memastikan PDBK dapat terlibat secara penuh sesuai kemampuan dan karakteristiknya dengan menyesuaikan CP, teknik, dan alat/media yang digunakan.
- g) Asesmen dilakukan untuk mengetahui ketercapai pembelajaran secara individual bukan untuk diperbandingkan dengan peserta didik yang lain terlebih bagi PDBK.

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR ROHMATAN LIL ALAMIN

**Integrasi Proyek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila dan Pelajar
Rahmatan lil Alamin**



Dalam merancang, melaksanakan dan membuat laporan **P5-PPRA** dimadrasah, **PDBK** harus dilibatkan secara aktif agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang sesuai dengan nilai Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.



TERIMA KASIH